

ABSTRAK

Judul penelitian adalah “Deskripsi tentang Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Terhadap Program Kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Fatukanutu”

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ada dua yakni : Yang pertama Mengapa program kerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) tidak dilaksanakan sesuai dengan pendapatan dan belanja desa, dan yang kedua Bagaimana peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) untuk melaksanakan program berkelanjutan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Dalam penelitian ini memiliki tujuan utama yakni pertama untuk mengetahui penyebab program kerja badan usaha milik desa (BUMDES) tidak terlaksana sesuai dengan pendapatan dan belanja desa, yang kedua untuk mengetahui peran badan permusyawaratan desa (BPD) dalam melaksanakan program berkelanjutan di badan usaha milik desa (BUMDES). Jenis penelitian ini adalah penelitian Normatif Empiris, yakni penelitian yang selalu diawali dengan data primer, penelitian ini bersifat deskriptif analisis, artinya jenis penelitian yang berusaha menggambarkan suatu keadaan sejelas mungkin tanpa adanya perlakuan yang digunakan terhadap objek yang diteliti. Responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 11 orang terdiri atas kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan, kasie kesejahteraan dan pelayanan masyarakat, ketua BPD, wakil ketua BPD, sekretaris BPD, Direktur BUMDES, Sekretaris BUMDES, Bendahara BUMDES, Masyarakat. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 11 orang serta sampel yang diambil dalam penelitian ini yakni 11 orang. Teknik dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang menguraikan data-data yang ada dalam bentuk kalimat yang sistematis, jelas dan terperinci yang kemudian diinterpretasikan untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Faktor penyebab program kerja BUMDES tidak berjalan sesuai dengan pendapatan dan belanja desa ialah kurangnya komunikasi yang tidak efektif antara pemerintah desa, pengurus BPD, Pengurus BUMDES serta masyarakat yang menyebabkan miskomunikasi dan kesalahpahaman sehingga menghambat pelaksanaan program kerja BUMDES tidak berjalan sesuai dengan pendapatan dan belanja desa. Dan Peran BPD dalam melaksanakan program berkelanjutan di BUMDES yaitu melakukan pengawasan baik secara internal maupun eksternal terhadap kinerja pihak pengelola BUMDES dan pemerintah desa sebagai pemegang kendali dan melakukan evaluasi agar mencari solusi yang terbaik sehingga program BUMDES dapat terlaksana dengan baik.

Saran penelitian ini ialah : Pihak pemerintah desa, BPD, maupun pengurus BUMDES serta masyarakat hendaknya saling berkolaborasi dalam menjalankan komunikasi yang baik serta saling terbuka sehingga setiap program BUMDES bisa berjalan secara maksimal.

Kata kunci: *Badan Usaha, Desa, Pengawasan.*

ABSTRACT

The research title is “Description of Village Consultative Body (BPD) Supervision of Village-Owned Enterprises (BUMDES) Work Programs in Fatukanutu Village”

There are two problems raised in this research, namely: The first is why the work program of Village-Owned Enterprises (BUMDES) is not implemented in accordance with village income and expenditure, and the second is what is the role of the Village Consultative Body (BPD) in implementing sustainable programs in Owned Enterprises? Village (BUMDES). This research has the main objectives, namely first to find out why the work program of village-owned enterprises (BUMDES) is not implemented in accordance with village income and expenditure, secondly to find out the role of the village consultative body (BPD) in implementing sustainable programs in village-owned enterprise (BUMDES). This type of research is Normative Empirical research, namely research that always begins with primary data, this research is descriptive analysis, meaning that this type of research tries to describe a situation as clearly as possible without any treatment used on the object being studied. thorough. The respondents used in this research were 11 people consisting of the village head, village secretary, head of finance, head of welfare and community services, chairman of the BPD, deputy chairman of the BPD, secretary of the BPD, Director of BUMDES, Secretary of BUMDES, Treasurer of BUMDES, Community. Population. The number of people used in this research was 11 people and the sample taken in this research was 11 people. The technique and analysis used in this research was interviews which described the existing data in the form of systematic, clear and detailed sentences which were then interpreted to obtain a conclusion

The results of the research show that: The factor causing the BUMDES work program not to run in accordance with village income and expenditure is the lack of ineffective communication between the village government, BPD administrators, BUMDES administrators and the community which causes miscommunication and misunderstanding, thus preventing the implementation of the BUMDES work program from running in accordance with village income and expenditure. And the role of BPD in implementing sustainable programs in BUMDES is to supervise both internally and externally the performance of the BUMDES management and the village government as the control holder and carry out evaluations to find the best solutions so that the BUMDES program can be implemented well.

The Village Government and BPD should provide a more open space to receive criticism and suggestions from BUMDES regarding their work program and carry out regular evaluations of BUMDES business performance and involve the community in the planning and implementation process of the BUMDES program because active participation from residents will increase support and program sustainability

Keywords: Village-Owned, Village, Supervision.